

Proyek TWR Salatiga Didanai Rp 500 Juta

SALATIGA (KR) - Proyek besar Taman Wisata Religi (TWR) Salatiga di jalan Patimura, Domas, Salatiga di tahun anggaran 2023 ini diberi Rp 500 juta. Untuk tahun ini 2023 memang ada anggarannya untuk melanjutkan proyek TWR Salatiga tersebut. Sebesar Rp 500 juta. Kami masih memetakan untuk keperluannya. Untuk menata lahan setelah gerbang selesai dikerjakan, kata Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga Syahdani Onang P, Kamis (26/1). Proyek kawasan wisata TWR Salatiga ini pada awalnya membutuhkan dan kurang lebih Rp 67 miliar untuk membangun kawasan tersebut hingga selesai. Dari pantauan KR, pihak DPUPR Salatiga juga sudah memasang guidepost (tiang penunjuk jalan) sebanyak 20 titik agar tidak membahayakan pengguna jalan yang melintas di kawasan TWRS.

Guidepost adalah tiang penunjuk jalan yang ditanam di pinggir jalan dan diberi warna cerah putih dan hitam bagian bawahnya. Tiang penunjuk jalan di depan TWR Salatiga tingginya kurang lebih 1 meter ditanam di pinggir batas jalan dan sungai sepanjang kurang lebih 100 meter dari pinggir gerbang TWRS utara maupun selatan. "Sudah kami pasang guidepost di area jalan tersebut," ungkap Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga, Syahdani Onang Prastowo. Jumlah guidepost di depan TWRS dari pantauan di lokasi sebanyak 20 titik pasang sudah berdiri di pinggir jalan. "Alhamdulillah sudah dipasang tiang pengaman, jadi agak aman jika melewati jalan ini," ujar beberapa warga, Kamis (26/1). (Sus)-f

REALISASI FISIK CAPAI 99 PERSEN Realisasi Belanja Capai 89 Persen

MAGELANG (KR) - Realisasi fisik Tahun Anggaran 2022 di Kabupaten Magelang cukup baik, yaitu 99 persen. Sedangkan realisasi belanja sekitar 89 persen. Permasalahan-persoalan yang terjadi menjadi referensi di Tahun 2023. Demikian dikemukakan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP di saat membuka Rapat Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan (Rakor POK) terpadu tingkat Kabupaten Magelang Akhir Triwulan IV Tahun Anggaran 2022, yang dilaksanakan di Ruang Bina Karya Setda Kabupaten Magelang, Kamis (26/1).

Kegiatan ini diikuti seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Magelang. Rakor POK Terpadu Kabupaten Magelang ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Magelang maupun Non APBD Kabupaten Magelang. Juga dikatakan, sepuluh prioritas pembangunan di Kabupaten Magelang berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Ketepatan waktu dalam pembangunan akan membantu pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Magelang.

Disampaikan, Pemerintah Pusat memberikan gambaran melalui Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang situasi dan kondisi Geopolitik secara global. Ditekankan agar APBD Kabupaten/Kota baik provinsi mampu ikut membantu menyelesaikan problem-problem kebangsaan ini, salah satunya inflasi. Dalam kesempatan ini, Bupati Magelang juga mengapresiasi para Kepala Perangkat Daerah yang telah berhasil melaksanakan kegiatan pada APBD Tahun Anggaran 2022 dengan capaian fisik 100 persen, atau bahkan ada yang melebihi, untuk dipertahankan dan dijadikan contoh bagi OPD yang belum bisa 100 persen. "Sehingga nantinya diharapkan selalu ada progres laporan satu bulan sekali, dan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Karena di Tahun 2024 nanti sesuai RPJMD kita adalah perwujudan dari Sejahtera. Berdaya saing, dan Amanah (Sedaya Amanah)," katanya. (Tha)-f

Drone ETLE Akan Diberlakukan di Boyolali

BOYOLALI (KR) - Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Boyolali bersama Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jawa Tengah (Jateng) menggandeng Asosiasi Pilot Drone Indonesia (APDI) Jateng, melaksanakan uji coba tiang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement atau ETLE menggunakan drone. Uji coba berlangsung di lampu merah exit Tol Mojosongo, Kamis (26/1).

Uji coba ETLE Drone ini berhasil dilakukan kurang lebih selama 30 menit dengan sasaran adalah para pengguna jalan yang melintas, diantaranya seperti pengendara sepeda motor tidak menggunakan helm dan pelanggaran tidak menggunakan sabuk keselamatan pada pengendara roda empat.

Kegiatan tersebut merupakan sosialisasi pengenalan tindakan pelanggaran menggunakan ETLE Drone di wilayah hukum Polres Boyolali dalam upaya mewujudkan budaya tertib berlalu lintas. Uji coba ini akan dilaksanakan di seluruh Polres Kota dan Kabupaten se-Jateng.

"Sosialisasi kegiatan ini merupakan bentuk penyempurnaan apa yang selama ini sudah kami laksanakan. Seperti yang kita semua ketahui, saat ini ETLE di Jateng sangat masif. Mulai dari ETLE statis maupun ETLE mobile handheld. Ini dikembangkan lagi melalui integrasi drone," ujar Kasigar Subdit Gakkum Ditlantas Polda Jateng Kompol Ilham Syafriantoro Sakti.

Ilham mengungkapkan Polres Boyolali menjadi tempat uji coba ke-18 dari 35 Polres kota atau kabupaten di wilayah hukum Polda Jateng. Terkait kapan program tiang drone efektif diberlakukan, Ilham mengatakan saat ini masih dilakukan uji coba. "Setelah selesai dilaksanakan di 35 Polres kota kabupaten di Jawa Tengah, kami akan laporkan kepada pimpinan. Nanti secepatnya di-launching secara nasional," katanya. (R-3)-f



KR-Mulyawan

Kepala Unit (Kanit) Penegakan Hukum (Gakkum) Ipd Bambang Nova mencoba menerbangkan Drone ETLE.

Tangani Kemiskinan Gubernur Jateng Road Show

WONOGIRI (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melakukan road show penanganan kemiskinan dan stunting di tiga kabupaten wilayah Jateng. Ketiganya Kabupaten Wonogiri, Sragen dan Klaten di Balai Desa Mlokomanis Wetan Kecamatan Ngadirojo Wonogiri, Kamis (26/1) sore. Sebelum tiba di Mlokomanis gubernur menjadi "guru" di SMK Negeri 2 Wonogiri. Ganjar mengatakan saat ini pihaknya menggaet beberapa kabupaten/kota, dimana ada perusahaan yang ada

di daerah tersebut membutuhkan tenaga kerja. Dia menyebut, beberapa perusahaan juga telah mendorong agar anggota keluarga dari golongan kurang mampu untuk bekerja di sana. "Dengan cara itu, harapannya mereka bisa mendapatkan kenaikan pendapatan. Dengan pendapatan yang cukup, mereka bisa membantu keluarganya," katanya.

Terkait dengan angka stunting di sejumlah kabupaten/kota, dia menyebut secara umum masih agak tinggi.

Sementara Wonogiri dinilai sudah cukup baik. "Tapi kalau kita lihat survei kemarin kok Jawa Tengah pada tinggi semua. Beberapa bupati menyampaikan datanya tidak sama," katanya.

Gubernur yang diterima Wakil Bupati Wonogiri Setyo Sukarno mendorong desa untuk terus berinovasi. Diakui Ganjar desa sudah memiliki banyak inovasi. Mulai dari beragam aplikasi hingga model komunikasi sosial.

"Banyak inovasi itu yang bisa diadopsi oleh yang lain.

Nanti coba kita pilih mana yang bisa kita aplikasikan untuk mengatasi kemiskinan," ujarnya. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo disambut Wabup Wonogiri Setyo Sukarno.

UJI COBA ETLE MENGGUNAKAN DRONE

Dilaksanakan di Wilayah Magelang

MAGELANG (KR) - Uji coba atau sosialisasi Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Drone dilaksanakan Ditlantas Polda Jateng dengan Sat Lantas Polres Magelang Kota dan Satlantas Polresta Magelang di lokasi berbeda, Jumat (27/1).

Di wilayah Polres Magelang Kota dilaksanakan di seputaran Shopping Centre atau Pasar Rejo Winangun Kota Magelang dan di wilayah Polresta Magelang dilaksanakan di Palbapang Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Afiditya Arief Wibowo SIK dan beberapa anggota Satlantas Polres Magelang Kota maupun dari Sat Lantas Polresta Magelang juga ikut mendampingi kegiatan di lokasi yang berbeda

ini. Kasigar Subdit Gakkum Ditlantas Polda Jateng Kompol Ilham Syafriantoro Sakti SH SIK kepada wartawan di sela-sela kegiatan diantaranya mengatakan aktivitas sosialisasi dan uji coba tindakan pelanggaran lalu lintas ETLE Mobile yang terintegrasi melalui drone.

Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Asosiasi Pilot Drone Indonesia (APDI). "Ini bagian dari pengembangan dan penyempurnaan E-TLE yang sudah secara

massive dilaksanakan di wilayah Jawa Tengah," kata Kompol Ilham. Selama ini sudah dilaksanakan penertiban E-TLE, baik secara statis maupun mobile. Ini merupakan bagian dari pengembangannya.

Tujuan drone ini tidak semata untuk penindakan pelanggaran, tetapi juga dalam rangka menciptakan situasi Kamseltibcar Lantas di titik tertentu, khususnya di titik yang trouble spot atau black spot maupun lokasi yang rawan terjadi pelanggaran. Di lokasi-lokasi ini dalam rangka mobilisasi anggota.

Dengan dioperasionalkan drone, bila sewaktu pelaksanaan drone tersebut ada pelanggaran, dilakukan penindakan dengan sistem peng-capture-an. Mekanisme-

nya sendiri, sama dengan E-TLE pada umumnya.

Uji Coba tidak hanya dilaksanakan di wilayah Polresta Magelang Kota dan di wilayah Polresta Magelang, tetapi juga di daerah lainnya atau di 35 Polres dan Polresta se Jawa Tengah.

Dukungan masyarakat tetap diharapkan, khususnya untuk tertib berlalu lintas, tanpa dengan adanya pengawasan atau kehadiran petugas di lapangan.

Hasil uji coba ini akan dilakukan evaluasi, apakah nanti teknisnya hanya Tim E-TLE Drone Polda Jateng atau apakah nantinya juga akan diawaki masing-masing Polres atau Polresta. Untuk saat ini baru personel Polda Jateng yang sudah mengikuti pelatihan dan bersertifikasi. (Tha)-f

SIG Sukses Uji Coba Aplikasi Beton Cepat Kering

SEMARANG (KR) - PT Semen Indonesia (SIG) melalui unit usahanya PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) sukses melakukan uji coba rekonstruksi jalan raya menggunakan beton cepat kering, dengan metode rapid setting yang memiliki kecepatan pengeringan hanya 12 jam dan dapat dilalui oleh kendaraan lagi.

Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni di Semarang, Rabu (25/1) mengatakan rekonstruksi menggunakan beton cepat kering atau SpeedCrete dilakukan oleh PLP pada 15-16 Desember 2022 di Jalan Raya Karangawen, Semarang-Godong KM Smg 21+715-21+717, Demak pada lajur arah Semarang dan lajur arah Purwodadi yang

terdiri dari masing-masing dua slab per hari dengan total panjang 11,4 meter dan lebar 3,4 meter.

Vita Mahreyni mengatakan, perbaikan jalan menggunakan SpeedCrete dengan metode rapid setting terbukti berhasil memberikan hasil maksimal dengan proses pengeringan lebih cepat. Ini bisa untuk mengurangi potensi kemacetan, khususnya di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan lalu lintas tinggi, dan dapat mengurangi kelancaran mobilitas masyarakat. Selain cepat kering, SpeedCrete juga memiliki ketahanan lebih baik karena dikerjakan menggunakan sumber daya dan metode yang sangat khusus.

Vita menjelaskan, SpeedCrete menggunakan material semen, batu agregat dan bahan aditif khusus karya anak negeri untuk mempercepat waktu ikat beton. Proses pengerjaannya juga didukung dengan peralatan mutakhir, seperti laser screed yang dapat menjamin kerataan dan kemiringan hasil jalan, serta aspek keselamatan kerja dalam proses pengerjaannya. Kekuatan dan performa tinggi SpeedCrete cocok diaplikasikan pada jalan dengan tingkat kepadatan lalu lintas tinggi untuk meminimalkan kemacetan.

SpeedCrete menawarkan beberapa level kecepatan kering yang dapat disesuaikan dengan tingkat kepadatan lalu lintas jalan di suatu daerah, mulai dari 4 jam, 6 jam, 8 jam, 10 jam dan 12 jam. "Seperti pada perbaikan empat koridor jalur Bus TransJakarta di DKI Jakarta yang menggunakan kecepatan kering 8 jam pada 2019. Salah satu dari empat koridor tersebut diantaranya adalah koridor satu, mulai dari Blok M - Kota dan koridor tiga, dari Kalideres ke Harmoni," tutur Vita. (Bdi)-f



KR-Budiono

Pembukaan jalan beton lajur arah Semarang dan lajur arah Purwodadi. (Foto: 27BETON.JPG)

Zulkifli Tawarkan Model Baru Pengelolaan Desa

SEMARANG (KR) - Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (ST-IE) Semarang yang juga Presiden Direktur Zulia Consulting, Zulkifli SPT MM berhasil lulus ujian terbuka program S3 (doktor) ilmu manajemen (PDIM) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (FE Unissula) Semarang, Kamis (26/1).

Tim Penguji ujian doktor Zulkifli, Prof Dr Suliyanto SE MM (penguji eksternal, Unsoed), Prof Dr Tatiek Nurhayati SE MM (promotor), Prof Dr Mutamimah SE MSi (promotor), Prof Dr Widodo SE MSi (penguji/kaprodi), Prof Dr Heru Sulityo SE MSi (penguji/Dekan), Prof Dr Ibnu Khajar SE MSi (penguji) dan Dr Moch Zulfa SE MM (penguji).

Alumni S1 Undip dan S2 Udinus asal Gayo Aceh ini berhasil lulus sangat memuaskan dengan IPK 3,84. Zulkifli juga mencetak rekor lulusan pertama sejak PD-IM berdiri (Zulkifli tercatat sebagai doktor ke 23) dengan berhasil menerbitkan jurnal internasional

bereputasi terbanyak yaitu 9 buah. Rekor sebelumnya dipegang kakak kelasnya dengan jumlah 4 jurnal.

Lewat penelitian disertasi 'Peran Energizing Ulul Albab Intellectual dalam Meningkatkan Kinerja' pria kelahiran 1992 ini menyampaikan tantangan organisasi sektor publik dalam menghadapi perkembangan zaman dalam abad 21, salah satunya adalah perubahan cara kerja ke arah yang lebih fleksibel, yang sering kita kenal sebagai Revolusi Industri 4.0.

"Kompetensi yang diiringi dengan kecerdasan spiritual akan mendorong individu untuk bekerja maksimal mensukseskan organisasi, dengan cara-cara yang benar. Sehingga untuk mencapai kesuksesan sebuah organisasi yang hakiki dibutuhkan sebuah kesadaran kolektif akan kekuatan spiritualitas pengembangan ulul albab sebagai landasan intelektualitas dalam menuju kesuksesan organisasi. Ke-

cerdasan spiritual yang dimaksud merupakan manifestasi dari nilai-nilai kepribadian ulul albab dalam Alquran," ujar Zulkifli.

Konsep Energizing Ulul Albab Intellectual dapat memformulasi ulang konsep yang selama ini dikembangkan dalam teori motivasi yang dikembangkan dalam penelitian ini, berorientasi pada

pengembangan kemampuan individu dalam memberikan semangat dan inspirasi kepada orang lain.

Konsep memberikan semangat dan inspirasi kepada orang lain dalam islam dinamakan fungsi syiar atau dakwah, didasari pada kekuasaan pengetahuan dan keteladanan. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Dr Zulkifli (2 dari kiri) menerima tanda kelulusan.